



Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Keputihan (Fluor Albus) Pada Wanita Dewasa Menengah Di RT 001 RW 006 Desa Cimanggis Bojonggede

The Effect of Boiled Green Betel Leaf Water on Vaginal Discharge (Fluor Albus) in Middle-Age Adult Women in RT 001 RW 006, Cimanggis Village, Bojonggede

Vergitha Oliviane Anthony¹, Sancka Stella G. Sihura², Lannasari³

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Email Korespondensi: Vergithaoliviane@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 22-02-2026

Revised : 24-02-2026

Accepted : 26-02-2026

Published : 28-02-2026

Abstract

Reproductive organ health starts from maintaining personal hygiene, including vaginal hygiene which aims to keep the vagina clean, healthy, normal and avoid disease. One of the reproductive health problems in adolescents is vaginal discharge or Fluor Albus one of the plants that are often used as an alternative to reduce vaginal discharge is betel leaf, this study aims to determine the effect of boiled water green betel leaf (Fluor Albus) on vaginal discharge in Middle adult women in the village of Cimanggis Bojonggede. Quasi-experimental research is a type of experiment that uses all intact subjects (intact group) to be given treatment (treatment). The results of this study based on the test results paired sample t test showed a significance value of 0.004 so it can be concluded that there is an effect of Green betel leaf boiled water on vaginal discharge (fluorine Albus) in Middle adult women in Rt 001 Rw 006 Cimanggis Bojonggede Village.

Keyword : Vaginal discharge, Green betel leaf, middle adult female

Abstrak

Kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan supaya vagina tetap bersih, sehat, normal dan terhindar dari adanya penyakit. Salah satu masalah kesehatan reproduksi pada kaum remaja yaitu keputihan atau Fluor Albus. Salah satu tanaman yang sering dijadikan alternatif untuk mengurangi keputihan yaitu daun sirih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau (Fluor Albus) Terhadap Keputihan Pada Wanita Dewasa Menengah di Desa Cimanggis Bojonggede. Penelitian quasi eksperimen yaitu jenis eksperimen yang menggunakan seluruh subjek yang utuh (intact group) untuk diberikan perlakuan (treatment). Hasil Penelitian berdasarkan hasil uji paired sample t test menunjukkan nilai signifikansi 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Keputihan (Fluor Albus) Pada Wanita Dewasa Menengah Di Rt 001 Rw 006 Desa Cimanggis Bojonggede.

Kata Kunci : Keputihan, Daun Sirih Hijau, Wanita dewasa menengah

LATAR BELAKANG

Organ reproduksi merupakan salah satu organ tubuh yang sensitif dan memerlukan perawatan khusus. Kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan supaya vagina tetap bersih, sehat, normal dan terhindar dari adanya penyakit. Salah satu masalah kesehatan reproduksi pada kaum remaja yaitu keputihan atau Fluor Albus (Astuti et al, 2018). Faktor pendukung penyebab keputihan yaitu faktor fisiologis (normal) dan patologis (tidak normal). Faktor fisiologis (normal) keputihan yang dipengaruhi oleh ovulasi, sebelum haid, rangsangan seksual dan emosi. Sedangkan faktor patologis (tidak normal)



disebabkan oleh infeksi, bakteri, parasit, jamur dan virus trikomonas vaginalis, vaginal bacterial, sifilis, kandida albicans gonorrhoeae (Andarmoyo, 2014). Salah satu tanaman yang sering dijadikan alternatif untuk mengurangi keputihan yaitu daun sirih, selain banyak di sekitar lingkungan rumah daun sirih hijau sering digunakan karena resiko efek samping yang tidak berbahaya. Secara umum kandungan dari daun sirih mempunyai senyawa kimia aktif seperti polifenol, alkaloid, steroid, saponin, dan tannin (Yanuar, 2019).

Wanita memiliki banyak masalah pada area vagina. Masalah yang ada pada area vagina pada wanita salah satunya adalah keputihan atau fluor albus. Keputihan merupakan cairan yang keluar dari vagina bukan darah atau menstruasi (Wulaningtyas & Widyawati, 2018). Keputihan sendiri ada yang bersifat fisiologis (normal) maupun bersifat patologis (abnormal) (Marlina, 2017). Secara alami wanita akan mengalami keputihan, keputihan ini biasanya akan terjadi pada saat berhubungan intim, saat sedang hamil, sebelum maupun setelah menstruasi, keputihan ini merupakan keputihan yang normal yang di alami oleh wanita. Keputihan normal yang di alami wanita berwarna bening, tidak berbau, serta tidak muncul rasa gatal pada area vagina pada wanita (Yeni dkk, 2019). Keputihan patologis (tidak normal) yang di alami wanita yaitu mengeluarkan cairan dimana intensitas cairan yang dikeluarkan dari vagina banyak, berwarna keabu-abuan atau putih susu maupun ke hijau-hijauan, bertekstur kental, memiliki bau yang tidak sedap, dan munculnya rasa gatal sekitar area vagina. Dimana hal ini dapat terjadi akibat infeksi seperti bakteri, jamur, dan parasit di daerah sekitar vagina sehingga dapat merusak maupun mengganggu flora normal yang berada pada vagina yang menyebabkan keasaman vagina terganggu (Irna, 2018).

Daun sirih mengandung banyak zat aktif diantaranya adalah kavikol yang dapat digunakan sebagai obat anti septik untuk dapat mengobati berbagai macam penyakit seperti keputihan, menghilangkan bau ketiak, radang tenggorokan, obat kumur dan mempercepat penyembuhan luka luar (Ula dan Liunesi, 2018). 1-15% wanita mengalami kejadian keputihan dan kebanyakan wanita yang mengalami keputihan memiliki sifat aktifitas seksual. Pada kejadian keputihan dapat menandakan suatu gejala penyakit yang dimana hal ini dapat terjadi pada wanita tanpa mengenal usia, seperti pada kasus kanker leher rahim dimana kasus kanker leher rahim ini 90% umum ditandai dengan kejadian keputihan (Yudianti, 2017). Kejadian fluor albus atau keputihan dapat terjadi dari berbagai faktor mulai dari pengetahuan serta sikap wanita tersebut yaitu kurang menjaga kebersihan vagina, jarang mengganti pembalut saat haid atau menstruasi, jarang mengganti celana dalam atau penggunaan celana dalam yang lembab, penggunaan celana yang terlalu ketat, pola hidup yang kurang sehat, aktifitas fisik yang sangat melelahkan, mengalami stress berat, penggunaan sabun pembersih kewanitaian yang berlebihan, serta dapat di akibatkan oleh kondisi hormon yang tidak seimbang (Novalita & Rosalina, 2018).

Dalam penyelenggaraan pengobatan tradisional harus dapat dipertanggung jawabkan khasiat serta keamanannya dimana pengobatan tradisional ini perlu terus dibimbing maupun dibina, ditingkatkan dan diawasi untuk dapat digunakan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang maksimal, Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomer 1076/ MENKES/ SK/ VII/ 2003 tentang penyelenggaraan obat tradisional. Pada penelitian Chrisye dkk (2018) bagian tumbuhan yang digunakan sebagai tumuhan obat yaitu mulai dari daun, akar, bunga, kulit batang, buah, serta rimpang akar. Ada beberapa tumbuhan obat yang dipercaya dapat mengatasi keputihan yang di alami wanita. Berdasarkan pada uraian di atas, penulis tertarik menelaah artikel yang berhubungan dengan terapi non farmakologi untuk mengatasi keputihan.



Pada area vagina terdapat pertumbuhan flora normal seperti *Lactobacillus* sp dan flora normal lainnya, jika flora normal pada vagina terganggu pH pada vagina akan menjadi basa $> 4,5$ yang dapat mengakibatkan pertumbuhan mikroorganisme seperti parasite, bakteri, maupun jamur yang akan menyebabkan infeksi pada area vagina (Desiyani, 2018). Intervensi non farmakologi dengan rebusan air daun sirih hijau efektif dalam mengatasi keputihan, dimana hal ini dapat terjadi karena adanya senyawa aktif yang dimiliki daun sirih hijau seperti alkaloid, flavonoid, tannin dan minyak atsiri yang dimana senyawa-senyawa tersebut bersifat desinfektan, antiinflamasi, antijamur, antibakteri dan antiseptik yang dapat mengatasi keputihan (Dwi Nur dkk, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kustanti (2017), menunjukkan bahwa penggunaan rebusan daun sirih hijau efektif dalam menurunkan kejadian keputihan. Beberapa konten yang terkandung dalam minyak esensial dari daun sirih dihasilkan oleh minyak terbang (betiephenol), seskuiterpen, pati, diastase, gula dan zat tanin dan alkohol yang memiliki kuman mematikan, antioksidasi dan fungisida dan anti jamur. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anas et al (2018) dalam penelitian Perbedaan Daya Hambat Antibakteri Antara Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) dan Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) yaitu dari kedua jenis ekstrak daun sirih yang digunakan dalam penelitian ini, ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) memiliki efek daya hambat yang lebih baik terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dibandingkan ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ialah one group pretest – posttest dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembandingan (Sugiyono 2019). Studi ini hanya melihat hasil perlakuan pada satu kelompok objek tanpa ada kelompok pembandingan maupun kelompok kontrol. dan pada penelitian ini terdapat pretest sebelum diberikan tindakan, kemudian diberikan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat karena kita dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah Tindakan. Populasi pada penelitian ini adalah dewasa yang mempunyai masalah keputihan yang disertai rasa gatal di Cimanggis, Bojonggede sebanyak 15 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling, Penelitian ini dilaksanakan di Rt 001/006 Desa Cimanggis, Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dijadwalkan untuk pengambilan sampel data yang akan dilakukan bulan November sampai Desember 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Gambaran keputihan sebelum diberikan rebusan daun sirih pada orang dewasa di Cimanggis, Bojonggede

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi terjadi keputihan sebelum diberikan rebusan daun sirih pada orang dewasa di Cimanggis Bojonggede

Keputihan sebelum	N	persentase
Tidak	4	26,7%
Ya	11	73,3%
Total	15	100%

Sumber : SPSS



Data yang ditunjukkan dalam tabel menunjukkan bahwa, sebelum pemberian rebusan daun sirih, sebagian besar (73,3%) wanita dewasa usia menengah mengalami keputihan.

- b. Gambaran keputihan sesudah di berikan rebusan daun sirih pada orang dewasa di Cimanggis, Bojonggede

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi terjadi keputihan sesudah di berikan rebusan daun sirih pada orang dewasa di Cimanggis Bojonggede

Keputihan Sesudah	N	persentase
Tidak	11	73.3%
Ya	4	26.7%
Total	15	100%

Sumber : SPSS

Hasil yang ditunjukkan dalam tabel menunjukkan bahwa, di antara wanita dewasa paruh baya yang diberi rebusan daun sirih, sebagian besar (73,3%) tidak mengalami keputihan.

2. Analisis Bivariat

- a. Uji Normalitas

Tabel 4.3

Uji Normalitas Shapirowilk

	N	Sig.
Pre-Test	15	0,076
Post-Test	15	0,216

Sumber : SPSS

Peneliti memeriksa kenormalan data yang mereka kumpulkan dari survei responden. Hasil dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 (masing-masing 0,076 dan 0,216) menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

- b. Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Keputihan (*Fluor Albus*) Di Desa Cimanggis, Bojonggede

Tabel 4.4

Uji Paired Sample T Test

	Mean rank	SD	Sig. (2-tailed)
<i>Pre test -Post test</i>	0,467	0,516	0.004

Sumber : SPSS

Tabel di atas menampilkan hasil uji t sampel berpasangan, yang menunjukkan nilai signifikansi 0,004. Jika hasilnya kurang dari 0,05, hipotesis tidak ditolak, karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, perempuan paruh baya di RT 001 RW 006 Desa Cimanggis, Bojonggede, mengalami perubahan cairan vagina (*fluor albus*) setelah minum air yang terbuat dari rebusan daun sirih hijau.



Pembahasan

1. Gambaran keputihan sebelum di berikan rebusan daun sirih pada orang dewasa di Cimanggis , Bojonggede

Data tentang prevalensi keputihan sebelum pemberian rebusan daun sirih menunjukkan bahwa sebagian besar wanita usia menengah mengalami kondisi ini (73,3%). Keputihan mengacu pada setiap sekresi dari vagina yang bukan darah menstruasi. Cairan tersebut mungkin berwarna kuning, kental, dan berbau tidak sedap, disertai iritasi. Situasi ini berbahaya karena adanya indikasi patogen (Novi, 2023). Keputihan seringkali disebabkan oleh kebersihan pribadi organ reproduksi yang tidak memadai, termasuk penggunaan pakaian yang tidak menyerap, jarang mengganti pakaian dalam, mencuci vagina dengan air yang terkontaminasi, penggantian pembalut yang tidak teratur, kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam perawatan organ reproduksi, lingkungan yang tidak sehat, dan kurangnya akses ke fasilitas seperti kamar mandi dan air bersih (Nikmah, 2018).

Studi ini menguatkan temuan Zumrotul Ula (2018), yang menunjukkan bahwa semua 12 (100%) responden melaporkan mengalami keputihan sebelum menggunakan rebusan daun sirih hijau. Meningkatnya prevalensi keputihan pada wanita, bersama dengan konsekuensi yang berpotensi fatal jika tidak ditangani dengan tepat, menuntut pendekatan pengobatan untuk keputihan. Menurut penelitian oleh Baktianita Ratna (2021), temuan pra-uji menunjukkan bahwa 100% dari kelompok kasus (15 responden) mengalami keputihan sebelum intervensi.

Peneliti berpendapat bahwa keputihan seringkali bermanifestasi, ditandai dengan keluarnya cairan kental dan menggumpal disertai rasa gatal dan ketidaknyamanan yang signifikan. Keputihan sebagian besar disebabkan oleh banyak alasan, termasuk kondisi lingkungan yang suboptimal dan fasilitas yang tidak memadai yang berkontribusi pada kebersihan lingkungan yang buruk. Keputihan dapat dikurangi dengan praktik kebersihan kewanitaan yang tepat.

2. Gambaran keputihan sesudah di berikan rebusan daun sirih pada orang dewasa di Cimanggis , Bojonggede

Data tentang terjadinya keputihan setelah pemberian rebusan daun sirih pada wanita paruh baya menunjukkan bahwa mayoritas (73,3%) tidak mengalami keputihan. Kehadiran keputihan menimbulkan ketidaknyamanan pada wanita, mungkin merusak kepercayaan diri mereka. Sistem reproduksi wanita, terutama tuba fallopi, dapat terganggu oleh keputihan patologis yang terus-menerus, yang dapat mengakibatkan infertilitas (Octaviyanti, 2012). Sebagai alternatif, daun sirih sering digunakan untuk mengurangi keputihan.

Menurut Saraswati dkk. (2019), komponen fitokimia yang ditemukan dalam daun sirih hijau, termasuk flavonoid, minyak esensial, tanin, alkaloid, dan saponin, dianggap memiliki sifat antibakteri. Mengurangi keputihan adalah penggunaan daun sirih yang sering dilakukan. Daun sirih sering digunakan karena risiko efek samping yang tidak diinginkan minimal dan ketersediaannya yang luas di rumah-rumah. Efek samping negatif yang terkait dengan terapi herbal yang menggunakan bahan alami lebih sedikit daripada obat-obatan farmasi modern (Handayani, 2017).



Penelitian ini sesuai dengan studi Dwi Nur (2019), yang menunjukkan bahwa 21 mahasiswi (87,5%) dalam kelompok intervensi tidak lagi mengalami keputihan. Di antara 21 responden, keputihan berkurang, dengan beberapa individu berhenti mengalaminya sama sekali setelah menggunakan daun sirih hijau. Setelah berkumur dengan daun sirih hijau yang dimasak, frekuensi keputihan meningkat. Para peneliti memvalidasi kesimpulan ini berdasarkan pernyataan responden. Secara bersamaan, penelitian Mariana (2023) menunjukkan penurunan prevalensi Flour Albus setelah mengonsumsi daun sirih yang dimasak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah keluhan Tepul Albus menurun dari 8,13 menjadi 2,22 setelah pemberian rebusan daun sirih. Setelah membandingkan skor rata-rata, hasilnya adalah 5,91.

Menurut para peneliti, peserta dalam post-test mengaku tidak mengalami keputihan atau keputihan yang mereka alami tidak terlalu parah. Tampaknya para wanita di Cimanggis, Bojonggede dapat memperoleh manfaat dari mengonsumsi rebusan daun sirih untuk mengurangi frekuensi keputihan.

3. Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Keputihan (*Fluor Albus*) Pada Wanita Dewasa Menengah Di Rt 001 Rw 006 Desa Cimanggis Bojonggede

Tabel di atas menampilkan hasil uji t sampel berpasangan, yang menunjukkan nilai signifikansi 0,004. Hipotesis nol diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, wanita paruh baya di Desa Cimanggis, Bojonggede, mungkin mengharapkan perubahan pada cairan vagina setelah mengonsumsi air rebusan daun sirih hijau (*Fluor Albus*).

Jika seorang wanita mengalami gatal di daerah genital dan memperhatikan adanya cairan aneh—berbau atau tidak—yang keluar dari saluran vagina, ia mungkin menderita fluor albus. Sangat penting untuk mengatasi infeksi patogen fluor albus yang disebabkan oleh infeksi vagina, baik yang disebabkan oleh jamur, bakteri, parasit, atau virus (Ula, 2018). Leukorea, atau keputihan, dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, beberapa di antaranya mungkin disadari oleh wanita dan beberapa di antaranya dapat diubah: kebersihan vagina yang buruk, tidak cukup sering mengganti pembalut selama menstruasi, tidak cukup sering mengganti pakaian dalam atau pakaian basah, pakaian yang terlalu ketat, menjalani gaya hidup tidak sehat, sangat aktif, mengalami tingkat stres yang tinggi, menggunakan produk kebersihan wanita secara berlebihan, dan ketidakseimbangan hormon (Novalita & Rosalina, 2018).

Pendekatan pengobatan untuk keputihan normal dan abnormal, serta pencegahannya selama kehamilan, didasarkan pada merebus daun sirih hijau, yang memiliki khasiat obat dan tidak beracun (Yulviana & Mayang, 2020). Polifenol, alkaloid, steroid, saponin, dan tanin termasuk di antara komponen kimia aktif yang sering ditemukan dalam daun sirih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariana (2023) yang menunjukkan bahwa perempuan dari Desa Serakat Jaya mengalami penurunan keputihan yang signifikan setelah mengonsumsi air rebusan daun sirih ($p < 0,05$) menurut analisis bivariat menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon. Penelitian yang dilakukan oleh Rifda Annisa pada tahun 2024 juga menemukan nilai p sebesar 0,000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perempuan di daerah pinggiran kota di Desa Baturono, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, mengalami perubahan keputihan fisiologis setelah



diberi air rebusan daun sirih.

Peneliti menduga bahwa kebiasaan kebersihan kewanita-an yang lebih baik dapat menjelaskan penurunan keputihan tersebut. Karena penurunan keputihan secara bertahap dapat membuat tugas sehari-hari yang paling mendasar sekalipun menjadi lebih tidak nyaman, diperlukan metode baru untuk mengatasi masalah ini. Faktor-faktor seperti kebersihan pribadi yang tidak memadai dan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan mungkin berkontribusi pada keputihan yang dialami responden. Oleh karena itu, untuk pengobatan keputihan tanpa menggunakan obat-obatan, disarankan untuk memberikan air mendidih dari daun sirih hijau sesuai dengan protokol standar.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Sebelum diberikan rebusan daun sirih, 73,3% wanita paruh baya mengalami keputihan.
- Dari wanita paruh baya yang mengonsumsi rebusan daun sirih, 73,3% mengalami keputihan dan 73,3% tidak mengalami keputihan sama sekali.
- Ada Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Keputihan (*Fluor Albus*) Pada Wanita Dewasa Menengah Di Rt 001 Rw 006 Desa Cimanggis Bojonggede

2. Saran

- Untuk masyarakat

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang kemungkinan penggunaan air rebusan daun sirih hijau sebagai pengobatan alternatif untuk keputihan.

- Manfaat tempat penelitian

Para pembuat kebijakan di Cimanggis, Bojonggede, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan informasi dalam upaya penanganan kasus keputihan abnormal yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, H Et Al. (2018). Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Di Asrama Putri Psik Unitri Malang. *Nursing News*
- Ammalia Rahmah Maulidiyah, . (2020) *Intervensi Non Farmakologi Untuk Mengatasi Keputihan Pada Wanita : Literature Review*. Skripsi Thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Andarmoyo, S. (2014). *Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri* (R. Kr (Ed.); 1st Ed.). Ar-Ruzz Media.
- Apriyani Karyati, Suriadi, Ramadhaniyati, Tri Rina Febriyanti (2014). *Korelasi Antara Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan
- Baety, D. N., Riyanti, E., & Astutiningrum, D. (2019). Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mengatasi Keputihan Kelas Xi Sma Muhammadiyah 1 Gombong. *The 10th University Research Colloquium 2019*.



- Buanayuda, G. W. (2018). *Kesehatan Wanita “Keputihan” All About Miss V Series I*. Garuda Mas Sejahtera.
- Cecilya Kustanti. (2017). *Pengaruh Pemberian airrebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Kejadian Keputihan*. Jurnal Keperawatan Notokusumo
- Chrisye, Y. P., Roni, K., & Deidy, K (2018), Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Etnis Sangihe Di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara (The Usage Of Traditional Medicinal Plants By Sangihe Ethnic In The Southern Sangihe Islands, North Sulawesi)', *Jurnal Bioslogos*
- Dwi Nur Baety, Eka Riyanti, Diah Astutiningrum. (2019). *Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mengatasi Keputihan Kelas Xi Sma Muhammadiyah 1 Gombang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang
- Hadi, F. Z. (2016). *Kuesioner Penelitian: Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang*.
- Mariana, Winarni (2023). *Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Dalam Menurunkan Keluhanflouralbuspada Wanita Usia Subur Di Desa Serakat Jaya*. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*
- Maulidiyah, A. R. (2020). *Intervensi Non Farmakologi Untuk Mengatasi Keputihan Pada Wanita: Literature Review*. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*.
- Mumpuni, Yekti. (2014). *45 Penyakit Musuh Kaum Perempuan*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Nikmah, U. S. And Widyasih, H. (2018) ‘*Personal Hygiene Habits Dan Kejadian Flour Albus Patologis Pada Santriwati Pp Almunawwir*, Yogyakarta’, Media Kesehatan Masyarakat Indonesia
- Novalita , O., & Roslina, Y (2018), *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Darussalam Medan*, Jurnal Bidan Komunitas
- Ismail Nurdin, Dan Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendikia
- Octavia, Shilpy. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: Cv Budi Utama.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penlitian Ekonomi Syariah (1nd Ed.)*. Magelang: Staial Press.
- Rifda Annisa Risviana, Fatimah Dewi Anggraeni, Nur Rahmawati (2024). *Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Keputihan Fisiologis Pada Wanita Usia Subur Di Desa Baturono Kecamatan Salam Kabupaten Magelang*. *Jurnal Kebidanan Harapan Inu Pekalongan*
- Santoso, H. B. (2019). *Seri Mukjizat Daun: Daun Sirih*. Pohon Cahaya Semesta.
- Saraswati, R. A. Et Al. (2019) ‘*Potensi Senyawa Antimikrobia Dari Organ Tanaman Ramuan Nginang*’, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Cv Alfabeta.
- Suminar, E. R., Sari, V. M., Magasida, D., Nurfita, N. R., & Agustiani, A. R. (2022). *Keputihan Pada Remaja*.
- Trisnawati Irna. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur Yang Bekerja Di Pt Unilever Cikarang Bekasi*, Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes,



- Ula Z, Liunesi Df (2018). Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Hijau (Piper Betle L.) Terhadap Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di Pmb Afah Fahmi, A.Md. Keb Surabayatahun 2018. Infokes Info Kesehatan.
- Widowati.R., Kundaryanti.R., Ernawati. N. (2020). *Pengaruh Pemberian Madu Kunyit Terhadap Tingkat Nyeri Menstruasi. Jurnal Ilmu Budaya.* 42(66): 7809-7824.
- Wulaningtyas, E. S., & Widyawati, E. (2018). *Hubungan Kejadian Flour Albus Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Infeksi Maternal Pada Wus (Relationship Between Albus Flour Events And Anxiety Levels Maternal Infection At Wus).* Jurnal Ners Dan Kebidanan
- Yulviana, R., & Mayang, S. (2020). Terapi Rebusan Air Daun Sirih Pada Ibu Hamil Dengan Pengeluaran Cairan Pervaginam Berupa Keputihan Dengan Di Klinik Pratama Putri Asih Tahun 2020.
- Yanuar, A. (2019). *Manfaat Daun Sirih.* Mutiara Aksara